

INTISARI

ASDIRA, ALDI. 2017. FORMULASI TABLET EKSTRAK ETANOL 96% DAUN KEJI BELING (*Strobilanthes crispus* (L) Blume) DENGAN MADU SEBAGAI BAHAN PENGIKAT MENGGUNAKAN METODE GRANULASI BASAH. KARYA TULIS ILMIAH. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Tanaman keji beling dan madu banyak digunakan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan keji beling sebagai obat tradisional perlu inovasi sehingga lebih praktis penggunaannya salah satunya adalah membuat tablet dari ekstrak tanaman keji beling. Madu dapat digunakan sebagai bahan pengikat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak daun keji beling dapat dibuat tablet yang mempunyai sifat fisik yang baik dengan bahan pengikat madu, mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi madu sebagai bahan pengikat terhadap mutu fisik tablet, dan untuk mengetahui formula terbaik tablet ekstrak daun keji beling .

Pembuatan tablet ekstrak daun keji beling menggunakan metode granulasi basah. Granulasi dibuat dengan dengan bahan pengikat madu, formula I madu 1%, formula II madu 3%, formula III madu 5%. Evaluasi sifat fisik granul meliputi uji waktu alir, sudut diam, dan susut pengeringan, sedangkan granul yang sudah dikempa menjadi tablet diuji mutu fisik tablet yang meliputi: uji keseragaman bobot, uji kekerasan, uji kerapuhan, dan uji Waktu hancur. Data yang diperoleh dianalisis secara secara statistik menggunakan uji ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun keji beling dapat dibuat tablet yang mempunyai sifat fisik yang baik dengan pengikat madu. Variasi konsentrasi bahan pengikat madu berpengaruh terhadap sifat fisik ekstrak etanol 96% daun keji beling yaitu semakin tinggi konsentrasi madu maka kekerasan semakin meningkat, menurunnya kerapuhan tablet, dan meningkatnya uji waktu hancur. Konsentrasi madu 5% memiliki sifat fisik tablet yang baik dibandingkan dengan konsentrasi madu 3% dan madu 1%, tetapi Formula I mempunyai waktu hancur paling baik .

Kata kunci: keji beling, madu, granulasi basah

ABSTRACT

ASDIRA, ALDI. 2017. FORMULATION OF ETHANOL EXTRACT TABLET 96% LEAF LEVEL (*Strobilanthes crispus* (L) Blume) WITH HONEY AS BINDER USING WET GRANULATION METHOD. SCIENTIFIC PAPERS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY SETIA BUDI. SURAKARTA.

Evil crops and honey are widely used as traditional medicine. Utilization shrewd as traditional medicine needs innovation so that more practical use one of them is making tablets from cruel plant extracts. Honey can be used as a binder. The purpose of this study was to find out whether the leaf extracts of vermicelli can be made tablets that have good physical properties with binders of honey, to know the effect of different concentration of honey as a binder on the physical quality of tablets, and to find out the best formula of vermicelli leaf extract tablets.

Preparation of vermicelli leaf extract tablet using wet granulation method. Granulation is made with binders of honey, formula I honey 1%, formula II honey 3%, formula III honey 5%. Evaluation of physical properties of granules include flow time test, steady angle, and shrinkage of drying, while the granules that have been forged into tablets tested the physical quality of tablets which include: weight uniformity test, hardness test, frailness test, and crushed Time test. The data obtained were analyzed statistically using ANOVA test.

The results showed that the leaf extracts of vermicelli leaves can be made tablets that have good physical properties with binders of honey. Variation of honey binder concentration have an effect on physical properties of ethanol extract 96% of leaf kejobeling that is higher honey concentration hence increasing hardness, decreasing of tablet fragility, and increasing of time test destroyed. 5% honey consecivity has good physical properties compared to 3% honey consume and 1% honey, but Formula I has the best time to break.

Key words : Vermicelli leaves, honey, wet granulation method.